



PENDEKATAN CTL

(Contextual Teaching and Learning)

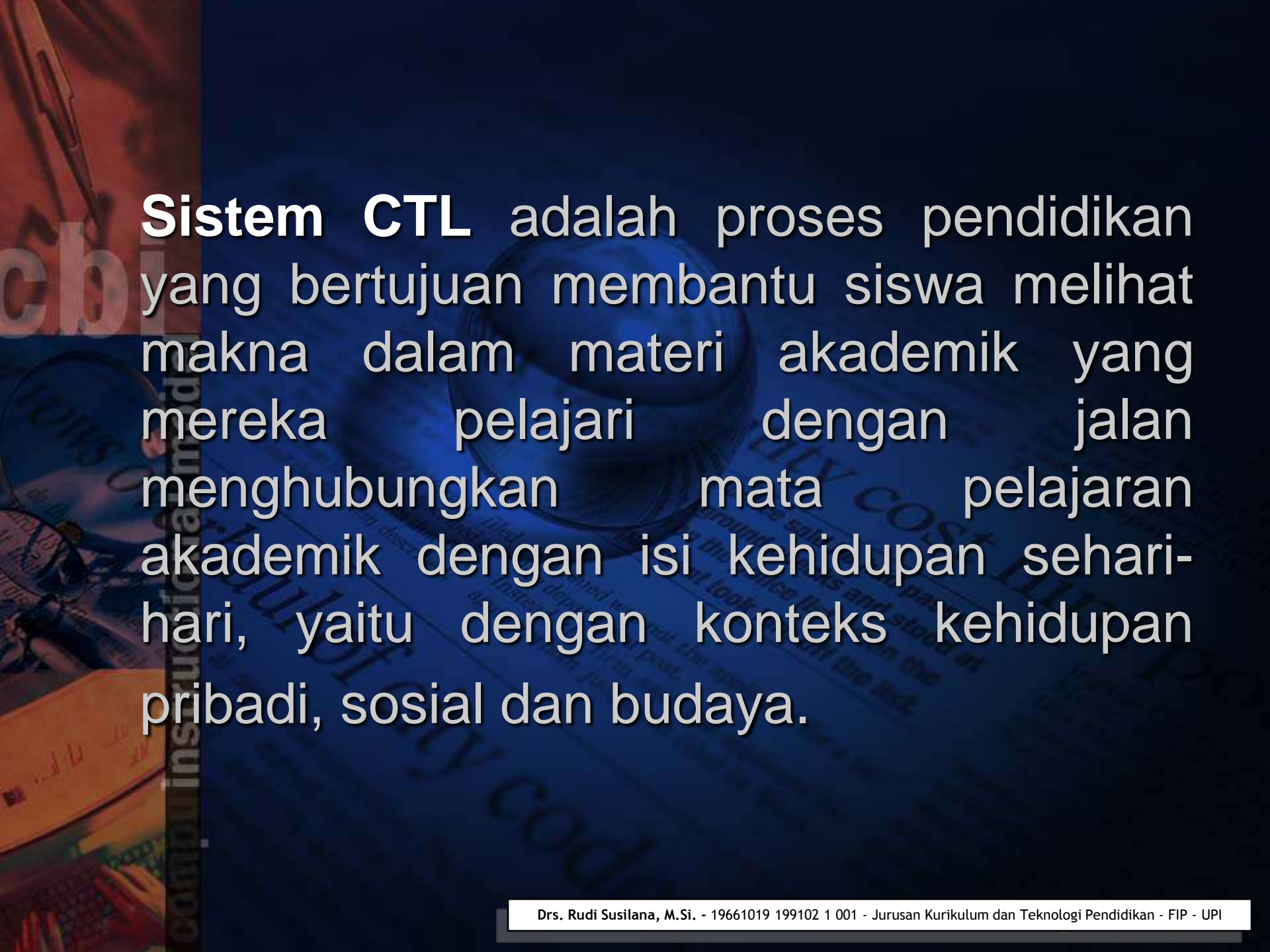
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
FIP Universitas Pendidikan Indonesia

KONSEP CTL

Merupakan Konsep Belajar yang dapat Membantu Guru Mengaitkan antara Materi yang Diajarkannya dengan Situasi Dunia Nyata Siswa dan Mendorong Siswa Membuat Hubungan antara Pengetahuan yang Dimilikinya dengan Penerapannya dalam Kehidupan mereka.

- CTL adalah suatu Pendekatan Pembelajaran yang Memfasilitasi Kegiatan Belajar Siswa untuk Mencari, Mengolah, dan Menemukan Pengalaman Belajar yang Lebih Bersifat Kongkrit (terkait dengan kehidupan nyata) melalui pelibatan aktivitas belajar, mencoba melakukan dan mengalami sendiri (learning by doing).
- CTL memungkinkan siswa menghubungkan isi mata pelajaran akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna. CTL memperluas konteks pribadi siswa lebih lanjut melalui pemberian pengalaman yang segar yang akan merangsang otak, guna menjalin hubungan baru untuk menemukan makna yang baru. (Johnson, 2002).

CTL adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana siswa menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif atau pun nyata, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama. (Howey R, Keneth, 2001)



Sistem CTL adalah proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan jalan menghubungkan mata pelajaran akademik dengan isi kehidupan sehari-hari, yaitu dengan konteks kehidupan pribadi, sosial dan budaya.

KOMPONEN CTL

- ***Making meaningful connections*** (menjalin hubungan-hubungan yang bermakna)
- **Doing significant work** (mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang berarti)
- **Self-regulated learning** (melakukan proses belajar yang diatur sendiri)
- **Collaborating,**
- **Critical and kreatif thinking** (berfikir kritis dan kreatif)
- **Nurturing the individual** (memberikan layanan secara individual)
- **Reaching high standards** (mengupayakan pencapaian standar yang tinggi)
- **Using authentic assessment.**

(Johnson B. Elaine, 2002).

PRINSIP PEMBELAJARAN CTL

- The Principle of Interdependence
- The Principle of Differentiation
- The Principle of Self Organization

- **CTL** merefleksikan prinsip interdependen. Contohnya ketika siswa bekerja sama untuk memecahkan masalah dan ketika guru berdiskusi dengan rekan-rekannya. Semuanya terlihat nyata ketika berbagai pihak yang berbeda saling bekerjasama dan ketika sekolah melakukan kerjasama dengan dunia bisnis dan masyarakat.
- **CTL** merefleksikan Prinsip Perbedaan. Penerapan Prinsip Perbedaan ini nampak ketika siswa dituntut dapat menghargai dan menghormati perbedaan antar sesamanya, kreatif, kolaboratif untuk menumbuhkan berbagai ide baru yang beragam, dan menyadari bahwa perbedaan itu merupakan suatu kekuatan.
- **CTL** merefleksikan prinsip Pengaturan Diri. Pengaturan diri terlihat ketika siswa mengeksplorasi dan menemukan perbedaan kemampuan dan minat pribadi, mampu melakukan perbaikan diri dari hasil evaluasi, mampu mengkaji ulang berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan, dan berpartisipasi dalam kegiatan kesiswaan.

KARAKTERISTIK CTL

- Konstruktivisme (Constructivism), Membangun Pengetahuan yang Bermakna Melalui Pengalaman yang Nyata.
- Menemukan (Inquiry)
- Bertanya (Questioning)
- Masyarakat Belajar (Learning Community)
- Pemodelan (Modeling)
- Refleksi (Reflection)
- Assesmen Otentik (Authentic Assessment)

TUGAS GURU

dalam KONSTRUKTIVISME:

- Menjadikan pengetahuan **bermakna dan relevan** bagi siswa
- Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri
- Menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar



SIKLUS INKUIRI

- Observasi (Observation)
- Bertanya (Questioning)
- Mengajukan dugaan (Hiphotesis)
- Pengumpulan data (Data gathering)
- Penyimpulan (Conclussion)

Langkah-langkah Kegiatan **INKUIRI :**

- Merumuskan Masalah
- Mengamati atau Melakukan Observasi
- Menganalisis dan Menyajikan Hasil dalam Tulisan, Gambar, Laporan, Bagan, Tabel dan Karya lainnya
- Mengkomunikasikan atau Menyajikan Hasil Karya pada Pembaca, Teman Sekelas, Guru atau audien yang lain



Kegunaan BERTANYA

- Menggali Informasi
- Mengecek pemahaman siswa
- Membangkitkan respon kepada siswa
- Mengetahui sejauhmana keingintahuan siswa
- Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa
- Memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru
- Membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan
- Menyegarkan kembali pengetahuan siswa



LEARNING COMMUNITY,

Prakteknya terwujud dalam :

- Pembentukan Kelompok Kecil
- Pembentukan Kelompok Besar
- Mendatangkan 'ahli' ke kelas
- Bekerja dengan Kelas Sederajat
- Bekerja Kelompok dengan Kelas di atasnya
- Bekerja dengan Masyarakat



Contoh PRAKTEK *MODELING*

- Guru Olah raga memberi contoh berenang gaya kupu-kupu
- Guru PPKN mendatangkan seorang veteran kemerdekaan
- Guru geografi menunjukkan peta jadi
- Guru biologi mendemonstrasikan penggunaan thermometer suhu badan
- Guru bahasa indonesia menunjukkan teks berita dari surat kabar
- Guru kerajinan mendatangkan 'model' tukang kayu untuk bekerja dengan peralatannya



REALISASI REFLEKSI berupa

- Pernyataan Langsung tentang apa-apa yang diperolehnya hari itu
- Catatan atau Jurnal di Buku Siswa
- Kesan dan Saran Siswa Mengenai Pembelajaran hari itu
- Diskusi
- Hasil Karya Siswa



KARAKTERISTIK *AUTHENTIC ASSESSMENT*

- Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung
- Digunakan untuk formatif maupun sumatif
- Yang diukur keterampilan dan performansi
- Berkesinambungan
- Terintegrasi
- Digunakan sebagai *Feed back*

DASAR PENILAIAN PRESTASI SISWA :

- **Proyek/Kegiatan dan Laporrannya**
- **PR**
- **Kuis**
- **Karya Siswa**
- **Presentasi atau Penampilan Siswa**
- **Demonstrasi**
- **Laporan**
- **Jurnal**
- **Hasil Tes Tulis**
- **Karya Tulis**

PEMBELAJARAN BERBASIS CTL

Biasanya ditandai dengan adanya:

- **Kerja Sama**
- **Saling Menunjang**
- **Menyenangkan, tidak membosankan**
- **Belajar dengan Bergairah**
- **Pembelajaran Terintegrasi**
- **Menggunakan berbagai Sumber Belajar**
- **Siswa aktif**
- **Sharing dengan Teman**
- **Siswa kritis Guru Kreatif**
- **Dinding kelas penuh dengan hasil karya siswa**

SKENARIO PEMBELAJARAN CTL

Topik/PB:, Mata Pelajaran:, Kelas/Semester:, Waktu:

- **KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**
- **MATERI/CONTENT**
- **STRATEGI/SKENARIO PEMBELAJARAN**
- **MEDIA/ALAT/SUMBER**
- **ASSESMEN OTENTIK (Partisipasi siswa dalam kelompok, display hasil pengamatan, aktivitas diskusi, dan deskripsi performansi)**

Langkah-langkah PENERAPAN CTL

- Mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilannya.
- Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik
- Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- Menciptakan 'masyarakat belajar', Membiasakan Siswa untuk Melakukan Kerjasama dan Memanfaatkan Lingkungan Belajar yang Ada
- Menghadirkan 'model'
- Melakukan refleksi, Siswa diberi Kesempatan untuk Mencerna, Membandingkan, Menghayati, dan Melakukan Diskusi dengan Dirinya Sendiri (Learning to be)
- Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

KESIMPULAN

- Pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa baik secara langsung (tatap muka), maupun tidak langsung (melalui media).
- Model pembelajaran meliputi: Model Interaksi Sosial, Pemrosesan Informasi, Personal, dan Model Modifikasi Tingkah Laku.
- Model desain pembelajaran meliputi: Model PPSI, Glasser, Gerlach & Elly, Kemp, Tyler, Transmisi, Transformasi, dan Model CTL.

TERIMA KASIH

cbi

computer instructional mode